

RINGKASAN

Rantai Pemasaran Produksi Benih Di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Ahmad Maulana Zarkazi. Tahun 2021-2022. Halaman. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Ir. Damanhuri, MP.

Pemasaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau badan usaha untuk mengenalkan produknya ke konsumen untuk kebutuhan pasar demi keberlanjutan dari perusahaan dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan sendiri. Permasalahan yang timbul akibat kurang tepatnya pemasaran yang dilakukan juga mengakibatkan banyak masalah yang terjadi bagi perusahaan, tidak sedikit perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena hal ini.

Di Kebun Benih Palawija Tasnan memproduksi beberapa benih yang salah satunya adalah benih jagung. Benih jagung yang diproduksi di KB Palawija Tasnan adalah Benih Jagung Varietas Lamuru. Sebelum dipasarkan benih akan melewati proses pengemasan. Pengemasan merupakan rangkaian terakhir dalam proses pasca panen benih. Dalam kemasan yang berisi jagung juga disertakan label benih dan deskripsi benih. Setelah dilakukan pengemasan, benih dapat langsung dipasarkan atau disimpan terlebih dahulu didalam gudang.

Di kebun benih tasnan memproduksi beberapa benih yang salah satunya benih padi. Benih padi akan dipasarkan atau disebarluaskan pada lingkup daerah bondowoso, jember dan situbondo. Benih padi yang diproduksi di Kebun Benih Palawija Tasnan yaitu Sintanur, Cilosari, Inpari 43, Towuti, Cihorang dan IR 64. Sebelum dipasarkan benih harus melewati proses pengemasan. Pengemasan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pasca panen yang selanjutnya produk dapat dipasarkan ke kios-kios pertanian yang telah memesan untuk dijual kembali kepada petani. Benih yang menjadi primadona di wilayah pasaran yakni Cilosari.